

## URGENSI MINAT BACA PESERTA DIDIK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI UPT SD NEGERI 3 GRESIK

Anissa Suci Rachmania<sup>1</sup>, Fachrur Rozie<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Bangkalan, Indonesia  
Email: [sucirachmania@gmail.com](mailto:sucirachmania@gmail.com)

---

### Article History

Received: 20-05-2024

Revision: 26-05-2024

Accepted: 28-05-2024

Published: 29-05-2024

**Abstract.** This study examines the urgency of students' reading interest in literacy and numeracy skills at UPT SD Negeri 3 Gresik. The method used in this study is qualitative with a descriptive type. Subject determination is carried out using purposive sampling, which is a technique of determining the subject using certain criteria. Data collection techniques in this study are by observation, questionnaires, and interviews. The data collected came from related respondents/subjects who aimed to get an idea of the focus of the problem in this study. Questionnaires are distributed online so that students can work on questionnaires with flexible time with a predetermined period. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of data analysis show that interest in reading is very important for the development of students' literacy and numeracy skills. Without a high interest in reading, students will automatically experience obstacles to the development of literacy and numeracy skills. Policy innovations created and carried out by the principal together with all teachers at UPT SD Negeri 3 Gresik in the form of habituation every week and the implementation of interesting teaching methods and media to build interest in reading to improve the literacy and numeracy skills of UPT SD Negeri 3 Gresik students.

**Keywords:** Reading Interest, Literacy, Numeracy

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji tentang urgensi minat baca peserta didik terhadap kemampuan literasi dan numerasi di UPT SD Negeri 3 Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subjek dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi angket, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berasal dari responden/subjek terkait yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang fokus masalah dalam penelitian ini. Kuesioner disebarakan secara online agar para peserta didik dapat mengerjakan kuesioner dengan waktu yang fleksibel dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat baca sangat penting bagi perkembangan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Tanpa adanya minat baca yang tinggi peserta didik secara otomatis akan mengalami hambatan perkembangan kemampuan literasi dan numerasi. Inovasi kebijakan yang diciptakan dan dilakukan oleh kepala sekolah bersama seluruh guru di UPT SD Negeri 3 Gresik yang berupa pembiasaan setiap minggu serta pengimplementasian metode dan media ajar yang menarik dalam rangka membangun minat baca guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik UPT SD Negeri 3 Gresik

**Kata Kunci:** Minat baca, Literasi, Numerasi

---

**How to Cite:** Rachmania, A. S & Rozie, F. (2024). Urgensi Minat Baca Peserta Didik terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi di UPT SD Negeri 3 Gresik. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2538-2543. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1071>

---

## PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik (Noerbella, 2022). Makna literasi dalam undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan menyatakan jika literasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengartikan informasi dengan kritis sehingga ketika mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup (Sari, 2022).

Literasi dapat diartikan saat seseorang dapat memposisikan dirinya pada keadaan yang sedang ia baca (Abidin, 2021). Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan masalah sehari-hari baik dalam bentuk narasi ataupun hitungan. Kedua kemampuan tersebut yaitu literasi serta numerasi sangat penting dimiliki oleh setiap manusia. Dengan literasi segala pengetahuan akan mudah untuk didapat. Tak jauh berbeda dengan literasi, kemampuan numerasi pun juga tergolong penting. Jika sudah menguasai kedua hal tersebut, maka di masa depan akan lebih mudah untuk menghadapi persaingan di masa depan, contohnya saat revolusi industri. Jika minat baca yang dimiliki seseorang rendah secara otomatis kemampuan literasi dan numerasinya juga kurang. Minat baca sendiri merupakan keinginan murni untuk membaca (Elendiana, 2020). Karena kedua elemen tersebut yaitu literasi dan numerasi tidak bisa dipisahkan dengan sebuah kalimat deskriptif ataupun sebuah kumpulan angka. Maka dari itu pemupukan budaya literasi amat penting di ciptakan di seluruh lingkungan anak.

Kemampuan literasi dan numerasi tak bisa di dapat dengan satu kali belajar. Perlu ada pembiasaan yang dapat menumbuhkan kemampuan tersebut. Pembiasaan yang ada di rumah dapat memengaruhi ketertarikan anak dalam suatu hal. Jika orang tua menciptakan lingkungan yang ramah literasi dan numerasi di rumah maka otomatis anak akan tertarik juga dengan hal tersebut (Ain, 2023). Membaca sebagai hal yang paling dasar dalam literasi dan numerasi pun harus di pupuk sedini mungkin. Namun dalam pelaksanaannya Indonesia memang rendah jika di bandingkan dengan negara lain. Dikutip dari radar Gresik menurut disperpusip kabupaten Gresik budi raharja mengatakan jika pada tahun 2022 ada kurang lebih 21.000 kunjungan yang tercatat di perpustakaan kota. Dan 62,5% masyarakat mengaku memiliki koleksi bahan bacaan cetak antara 1 hingga 25 eksemplar. Sedangkan untuk koleksi bahan bacaan elektronik, 54% masyarakat mengaku punya 1 hingga 25 bacaan. Maka dari hasil tersebut minat baca masyarakat kabupaten Gresik tergolong sedang.

Jika hal itu terus terjadi, tidak menutup kemungkinan jika di masa depan revolusi industri di Indonesia tak berjalan. Untuk mengatasi hal tersebut sebenarnya pemerintah sudah menyiapkan berbagai upaya untuk meningkatkan minat baca anak untuk memajukan literasi, antara lain (1) menyediakan buku murah, (2) gerakan nasional gemar membaca, (3) transformasi perpustakaan, (4) program merdeka belajar, dan (5) ekosistem digital. Tentu saja upaya pemerintah akan terus berlanjut demi mewujudkan anak bangsa yang kaya literasi dan anak bangsa yang cinta membaca. Di UPT SD Negeri 3 Gresik sendiri sudah mendapat banyak bantuan dari pemerintah. Sebagai salah satu contohnya adalah buku murah.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SD Negeri 3 Gresik saat ini gawai merupakan salah satu hambatan bagi kemajuan minat baca peserta didik. Namun sebenarnya hal tersebut tidak akan terjadi jika pemakaian di dampingi oleh orang tua dan gawai digunakan dengan bijak-bijaknya. Misalnya menggunakan gawai tidak hanya untuk bermain game online saja tetapi juga digunakan untuk belajar. Alasan lain penyebab rendahnya kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia khususnya di UTP SD Negeri 3 Gresik adalah kurangnya minat baca. Oleh karena itu diperlukan kajian ilmiah untuk melakukan analisis mendalam mengenai peningkatan minat baca siswa dalam kaitannya dengan literasi dan numerasi siswa.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data tertulis berupa kata-kata seseorang yang diambil dari wawancara atau bisa pula dengan pengambilan data yang dapat dilihat melalui observasi (Moleong, 2017). Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan subjek dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi angket, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berasal dari responden/subjek terkait yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang fokus masalah dalam penelitian ini. Kuesioner disebarkan secara online agar para peserta didik dapat mengerjakan kuesioner dengan waktu yang fleksibel dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Kuesioner memuat tentang apa saja yang digemari siswa dan alasan siswa hal tersebut. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Minat Baca Peserta Didik di UPT SD Negeri 3 Gresik**

Berasarkan hasil analisis data diketahui bahwa rata-rata anak di kelas rendah (fase a, fase b kelas 3) lebih suka membaca buku cerita dari pada buku pelajaran. Sedangkan menurut kuesioner anak kelas tinggi cenderung tertarik atau menyukai buku pelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas tinggi sangat sedikit sekali yang tertarik dengan buku bacaan. Terdapat kegiatan yang mengharuskan siswa membawa ponsel, siswa cenderung menggunakan ponsel untuk bermain *game online* dibandingkan digunakan untuk belajar. Hal ini Berbanding terbalik dengan kuesioner, tingkah laku kelas rendah sangat menunjukkan siswa berminat dengan buku. Pada beberapa kesempatan siswa membawa buku bacaan dan membawanya ke kantin.

Pada waktu jam kosong, beberapa dari siswa sekitar 6 dari 20 anak juga ada yang menyempatkan diri ke pojok baca dan membacanya. Pada kesempatan lainnya, saat jam istirahat beberapa anak dari kelas tinggi dan rendah juga mampir ke perpustakaan untuk membaca buku. Namun, minat dan rasa ingin tahu siswa sangatlah besar. Bahkan jika ada suatu hal yang siswa tidak ketahui maka siswa akan langsung menanyakannya kepada orang yang siswa anggap lebih tau.

### **Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di UPT SD Negeri 3 Gresik**

Selama kegiatan observasi berlangsung kepala sekolah beserta para guru berperan aktif dalam upaya peningkatan minat baca siswa. Seluruh sivitas akademik bersepakat bahwa penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Kesadaran warga sekolah atas kurangnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik UPT SD Negeri 3 Gresik juga menjadi alasan warga sekolah sangat bersemangat dan antusias dalam hal meningkatkan minat baca di UPT SD Negeri 3 Gresik. Kepala sekolah UPT SD Negeri 3 Gresik telah membuat kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik sekaligus menumbuhkan rasa suka terhadap buku. Kebijakan ini berupa pembiasaan pagi yang dilakukan 15 menit sebelum pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Para guru ikut andil dalam pelaksanaan kebijakan yang telah di tetapkan kepala sekolah.

Kebijakan khusus yang ditujukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik di UPT SD Negeri 3 Gresik yaitu (1) Hari selasa; mengadakan pembiasaan berupa mengaji bersama dengan membawa Juz Amma. Setelah mengajadi dilanjut dengan sholawat bersama, (2) Hari rabu; mengadakan pembiasaan berupa unjuk bakat. Setiap kelas akan digilir setiap minggunya untuk menunjukkan bakat yang siswa miliki. Bisa bernyanyi hingga membacakan puisi, dan

(3) Hari sabtu; mengadakan pembiasaan berupa literasi dan sains. Dua pembiasaan tersebut di gilir setiap minggunya. Setiap bertepatan dengan literasi, biasanya siswa digiring untuk membaca buku masing-masing dan kemudian diarahkan untuk menyampaikan isi dalam cerita tersebut. kemudian pada saat bertepatan dengan sains anak-anak akan melakukan percobaan sains sederhana dipimpin oleh guru.

Pada kegiatan setiap minggu di hari tersebut UPT SD Negeri 3 Gresik melaksanakan kegiatan dengan terencana. Harapannya, pembiasaan tersebut peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan praktik baik dalam sekolah. *Output* yang dicapai, sebagai akibat kebijakan pembiasaan tersebut adalah peserta didik menjadi lebih percaya diri dan banyak pula dari anak kelas satu yang makin mahir dalam hal membaca. Karena diawal pembelajaran masih banyak diantara anak kelas satu yang belum mahir membaca, sekitar 60% dari keseluruhan peserta didik. Selain itu, para guru juga melakukan upaya di kelas berupa membuat media pembelajaran menarik guna membangun rasa ingin tau peserta didik serta minat siswa dalam hal membaca dan menghitung. Salah satu media pembelajaran yang pernah diterapkan yaitu "*coksil*" yaitu media pembelajaran yang penggunaannya mencocokkan soal dan jawaban dari kertas yang telah di acak. Disini ketepatan dan kecepatan menjadi poin utama dalam pelaksanaan media pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan pun juga beragam tergantung mood siswa pada hari itu. Hal ini dilakukan untuk mendukung minat peserta didik dalam proses belajar. Menurut hasil observasi ketika siang hari waktu peserta didik sudah mulai mengantuk disitulah saat yang tepat untuk menggunakan metode pembelajaran *game-based learning* (pembelajaran berbasis permainan). Karena dikemas dengan menyenangkan peserta didik pun mulai menyingkirkan rasa kantuknya dan mulai bersemangat belajar. Pemutaran lagu saat anak mulai mengerjakan juga efektif membuat peserta didik semangat untuk belajar.

## **KESIMPULAN**

Minat baca sangat penting bagi perkembangan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Tanpa adanya minat baca yang tinggi peserta didik secara otomatis akan mengalami hambatan perkembangan kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan inovasi kebijakan yang diciptakan dan dilakukan oleh kepala sekolah bersama seluruh guru di UPT SD Negeri 3 Gresik yang berupa pembiasaan setiap minggu serta pengimplementasian metode dan media ajar yang menarik dalam rangka membangun minat baca guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik UPT SD Negeri 3 Gresik.

## REKOMENDASI

Direkomendasikan kepada peneliti lain untuk melakukan pendalaman tentang urgensi minat baca terhadap kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak kata terimakasih untuk Fachrur Rozie selaku dosen yang telah membimbing penelitian ini dan kawan sekalian yang selalu memberi masukan serta bantuan berupa ucapan semangat.

## REFERENSI

- Ain, S. Q., Mustika, D., & Wulandari, A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Literasi Numerasi dan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 152-158.
- Dyah Worowirastrri Ekowati, Y. P. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2597-4122.
- Dyah Worowirastrri Ekowati, Y. P. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2597-4122.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 54-600.
- Hany Akasah. (2024). Kegemaran Membaca Masyarakat Menurun, Disperpusip Tingkatkan Layanan. Radargresik. <https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/83941439/kegemaran-membaca-masyarakat-menurun-disperpusip-tingkatkan-layanan>
- Harahab Darma Gyta Sari, N. F. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 2098.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Hidayah, S., & Mustafidah, N. (2023). Urgensi Minat Baca Melalui Kegiatan Literasi Membaca Siswa Kelas VII. *BIDUK: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 23-30.
- <https://olenka.id/upaya-pemerintah-indonesia-meningkatkan-minat-baca-masyarakat/all>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 480-489.
- Riana Agustina. (2024, April 30). Upaya Pemerintah Indonesia Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. Olenka.
- Siti Quratul Ain, D. M. (2023). Permasalahan Pembelajaran Literasi Numerasi dan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad Journal On Early Chilhood*, 158.
- Yunus Abidin, T. M. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.